

PERENCANAAN FASILITAS PARKIR *OFF STREET* DI RUAS JALAN AHMAD YANI KM 3 KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

**SAID AKMALUDDIN
FIRDAUS**

Taruna Program Studi Diploma III
Manajemen Transportasi Jalan
Politeknik Transportasi Darat
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu KM 3,5 Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520
saidfirdaus69@gmail.com

EKO SUDRIYANTO

Dosen Politeknik Transportasi
Darat Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu KM 3,5 Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

GHUEFRON KOERNIAWAN

Dosen Politeknik Transportasi Dara
Indonesia – STTD
Jalan Raya Setu KM 3,5 Cibitung,
Bekasi Jawa Barat 17520

Abstract

In this research, the author took a case study regarding on-street parking on Jalan Ahmad Yani Km 3, Hulu Sungai Selatan Regency. Jalan Ahmad Yani Km 3 is a national road in Hulu Sungai Selatan Regency where on-street parking should not be allowed. However, in the field conditions there are still people parking on the road. On street parking on Jalan Ahmad Yani Km 3 uses a parallel and parallel pattern the presence of on street parking takes up a larger parking space. So, indirectly, the condition of on-street parking causes a reduction in the effective width of the road on that road and affects its capacity value. Because there is no good parking arrangement, the presence of on-street parking results in reduced road performance. In current conditions, the Jalan Ahmad Yani Km 3 section has a V/C Ratio value of 0.78, capacity of 11154.66 smp/hour, speed of 39.48 km/hour and density of 23.01 smp/km. The proposed recommendation is to divert parking to off street parking spaces. By providing parking space for 12 SRP cars and 12 SRP trucks and a total parking area of 1238 m² and changes in the performance of the Ahmad Yani Km 3 road, the V/C Ratio value is 0.40, capacity is 2244.60 smp/hour, speed 56.58 km/hour and a density of 16.06 smp/km.

Keywords: *on street parking, road performance, off street parking space.*

Abstrak

Pada penelitian ini penulis mengambil studi kasus mengenai parkir on street di ruas Jalan Ahmad Yani Km 3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jalan Ahmad Yani Km 3 merupakan jalan nasional di Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Selatan dimana seharusnya tidak diperbolehkan adanya parkir on street. Namun pada kondisi di lapangan masih ada yang parkir di jalan tersebut. Parkir on street di ruas jalan Ahmad Yani Km 3 menggunakan pola paralel dan dengan adanya parkir on street tersebut memakan ruang parkir yang lebih besar. Maka secara tidak langsung kondisi parkir on street ini menyebabkan berkurangnya lebar efektif ruas jalan di jalan tersebut dan mempengaruhi nilai kapasitasnya. Karena tidak ada penataan parkir yang baik, maka dengan adanya parkir on street tersebut mengakibatkan berkurangnya kinerja ruas jalan. Pada kondisi saat ini pada ruas Jalan Ahmad Yani Km 3 memiliki nilai V/C Ratio 0,78, kapasitas 11154,66 smp/jam, kecepatan 39,48 km/jam dan kepadatan sebesar 23,01 smp/km. Rekomendasi yang diusulkan berupa pengalihan parkir ke ruang parkir off street. Dengan menyediakan ruang parkir untuk mobil 12 SRP dan truk 12 SRP dan total luas lahan parkir sebesar 1238 m² dan terjadi perubahan kinerja ruas jalan Ahmad Yani Km 3 didapatkan nilai V/C Ratio 0,40, kapasitas 2244,60 smp/jam, kecepatan 56,58 km/jam dan kepadatan sebesar 16,06 smp/km.

Kata Kunci: parkir on street, kinerja ruas jalan, ruang parkir off street

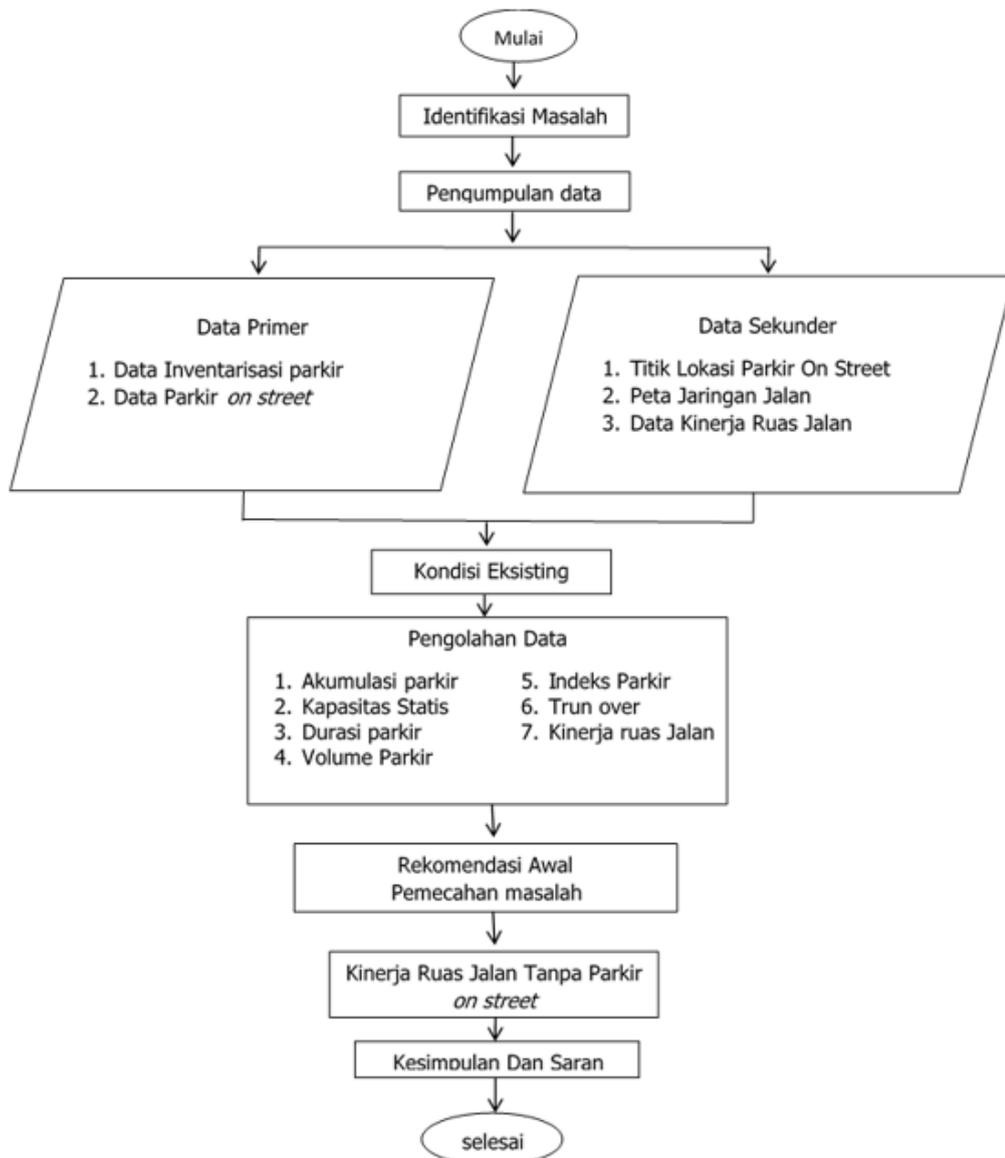
PENDAHULUAN

Kabupaten Hulu Sungai Selatan merupakan salah satu daerah yang memiliki akses yang sering dilintasi kendaraan besar termasuk angkutan barang, karena Kabupaten Hulu Sungai Selatan dilintasi jalan trans Kalimantan yang menghubungkan dua provinsi yaitu: Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

Pada Jalan Ahmad Yani 3 banyak terdapat kendaraan parkir di bahu jalan (*on street*) yang menyebabkan fungsi dan kapasitas jalan. Dengan adanya kendaraan parkir di badan jalan (*on street*) juga mengakibatkan berkurangnya jarak pandang pengemudi kendaraan lain sehingga berpotensi terjadinya kecelakaan. Selama ini pemerintah belum menyediakan fasilitas parkir bagi pengemudi kendaraan. Dimana pemberhentian pengemudi bukan hanya pada saat kelelahan karena lamanya mengemudi, namun pemberhentian dilakukan karena beberapa sebab lain yaitu kerusakan kendaraan, beristirahat untuk makan dan minum, beribadah dan berbagai aktivitas lainnya. Kondisi seperti ini dapat mengganggu kelancaran dan keselamatan lalu lintas. Menurut undang-undang nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 43 ayat (1) menyebutkan bahwa penyediaan fasilitas parkir untuk umum hanya dapat diselenggarakan di luar ruang milik jalan sesuai dengan izin yang diberikan. Salah satu solusi yang perlu dilakukan guna menghindari hal-hal tersebut adalah dengan perencanaan fasilitas parkir di luar badan jalan (*off street*) di jalan Ahmad Yani 3 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

METODELOGI

Metode yang digunakan yaitu pertama-tama dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder yang ada. Selanjutnya data-data tersebut diolah untuk menghitung dan menunjukkan kinerja ruas-ruas jalan eksisting. Setelah itu dilakukan usulan perencanaan parkir *off street*. Analisis yang di gunakan yaitu analisis kinerja ruas jalan eksisting, analisis parkir eksisting untuk mengetahui luas lahan parkir usulan. Analisis pada penelitian ini menggunakan acuan dari Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, pedoman fasilitas perencanaan parkir di kawasan perkotaan yang di susun oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta dari berbagai referensi pada buku dan penelitian-penelitian terdahulu. Berikut merupakan bagan alir penelitian, bisa dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Bagan Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

KINERJA RUAS EKSISTING

Sebelum melanjutkan pada tahap usulan perencanaan fasilitas parkir off street lalu, maka kondisi eksisting pada ruas Jalan Ahmad Yani perlu ditunjukkan terlebih dahulu. Berikut merupakan tabel perhitungan pada kondisi eksisting di ruas Jalan Ahmad Yani Km 3

Tabel 1. Akumulasi Parkir

Nama Jalan	Interval Survai	Interval Patroli	Akumulasi maksimal		Total Akumulasi	
			MOBIL	TRUK	MOBIL	TRUK
Jl. Ahmad Yani 3	12	0,25	15	8	478	252
Total			23		730	

Tabel 2. Kapasitas Statis

Nama Jalan	Jenis Parkir	Sudut parkir	Panjang efektif parkir (m)		TRUK		MOBIL	
			TRUK	MOBIL	lebar kaki ruang parkir (m)	Jumlah Petak Parkir	lebar kaki ruang parkir (m)	Jumlah Petak Parkir

Tabel 3. Durasi Parkir

Nama Jalan	Rata - rata durasi Parkir (Jam)	
	MOBIL	Truk
JL. Ahmad Yani Km 3	26 Menit	35 Menit

Tabel 4. Volume Kendaraan Parkir

Nama Jalan	Panjang efektif	Jumlah petak parkir		Lama Survai	Volume Parkir	
		MOBIL	TRUK		MOBIL	TRUK
Jl. Ahmad Yani 3	110	22	32	12	258	112

Tabel 5. Indeks Parkir Mobil dan Truk

Nama Jalan	Kapasitas Statis		Akumulasi maksimal		Indeks Parkir (%)	
	TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL
JALAN AHMAD YANI Km 3	32	22	8	15	25	68

Tabel 6. Turn Over Parkir

Nama Jalan	Kapasitas Statis		Volume Parkir		TURN OVER (kali)	
	TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL
Jl. Ahmad Yani 3	32	22	258	112	3	12

Dilihat dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa diakibatkan adanya parkir *on street* pada ruas Jalan Nasional Ahmad Yani, menyebabkan adanya pengurangan kinerja jalan karna cukup banyak kendaraan yang parkir pada bahu jalan.

USULAN FASILITAS PARKIR OFF STREET

1. Kebutuhan Ruang Parkir dan Luas Lahan Parkir Usulan

Dari hasil analisis data saat ini yang telah dilakukan pada Jalan Ahmad Yani 3, dapat diketahui bahwa lebar efektif jalan dan kapasitas ruas jalan yang ada berkurang dengan adanya parkir kendaraan di bahu jalan. Parkir di bahu jalan di Jalan Ahmad Yani 3 disebabkan karena tidak adanya lahan parkir yang disediakan. Maka dari itu perlu adanya penataan parkir berupa perencanaan ruang parkir di luar ruang lalu lintas (*off street*) atau pengalihan parkir dari parkir di bahu jalan (*on street*) ke parkir di luar badan jalan (*off street*).

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Parkir

Nama Jalan	Interval Survei (Jam)	Rata - rata durasi Parkir (Jam)		Jumlah Kendaraan		Kebutuhan Ruang Parkir (SRP)	
		MOBIL	TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL	TRUK
Jl. Ahmad Yani Km 3	12	0,44	0,59	478	252	17	12

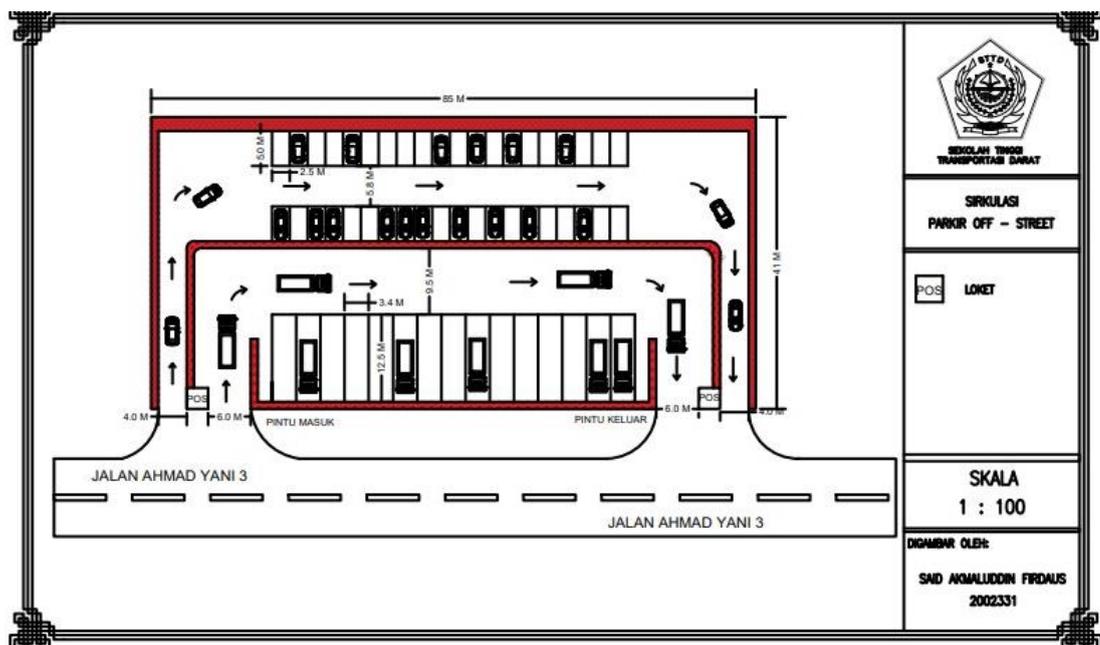
Tabel 2. Kebutuhan Luas Lahan Parkir

Nama Jalan	Sudut Parkir	Kebutuhan Ruang Parkir		Lebar Kaki Ruang Parkir B (m)		Ruang Parkir Efektif D (m)		Ruang Manuver (m)		Satuan Ruang Parkir (m ²) (B*(D+M))		Total Luas Lahan Parkir (m ²)	
		TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL	TRUK	Mobil	TRUK	Mobil	TRUK	MOBIL	TRUK	MOBIL
Jl. Ahmad Yani km 3	90	12	17	3,4	2,5	12,5	5,0	5,8	5,8	62,22	27	769	469
TOTAL LUAS LAHAN												1238	

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa lahan parkir *off street* yang di butuhkan pada ruas jalan Ahmad Yani yaitu seluas 1238 m².

2. Desain Pola dan Sirkulasi

Pola parkir kendaraan yang akan digunakan dalam menata parkir untuk jenis kendaraan Truk dan mobil penumpang adalah dengan menggunakan pola parkir sudut 90°. Dengan menggunakan pola parkir tersebut daya tampung kendaraan akan lebih banyak dibandingkan pola parkir paralel, namun dari segi tingkat kenyamanan dan kemudahan pengemudi melakukan manuver keluar dan masuknya kendaraan ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir yang memiliki sudut lebih kecil dari 90°. Pada pemilihan jalur sirkulasi kendaraan dengan lahan 1238 m² maka jalur sirkulasi yang digunakan yaitu jalur sirkulasi dua arah pada Truk dengan lebar 9,5 m dan jalur sirkulasi satu arah pada mobil dengan lebar 6 m, hal ini telah dipastikan cukup memungkinkan dan telah memenuhi standar lebar jalur sirkulasi dalam Pedoman Teknik Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.

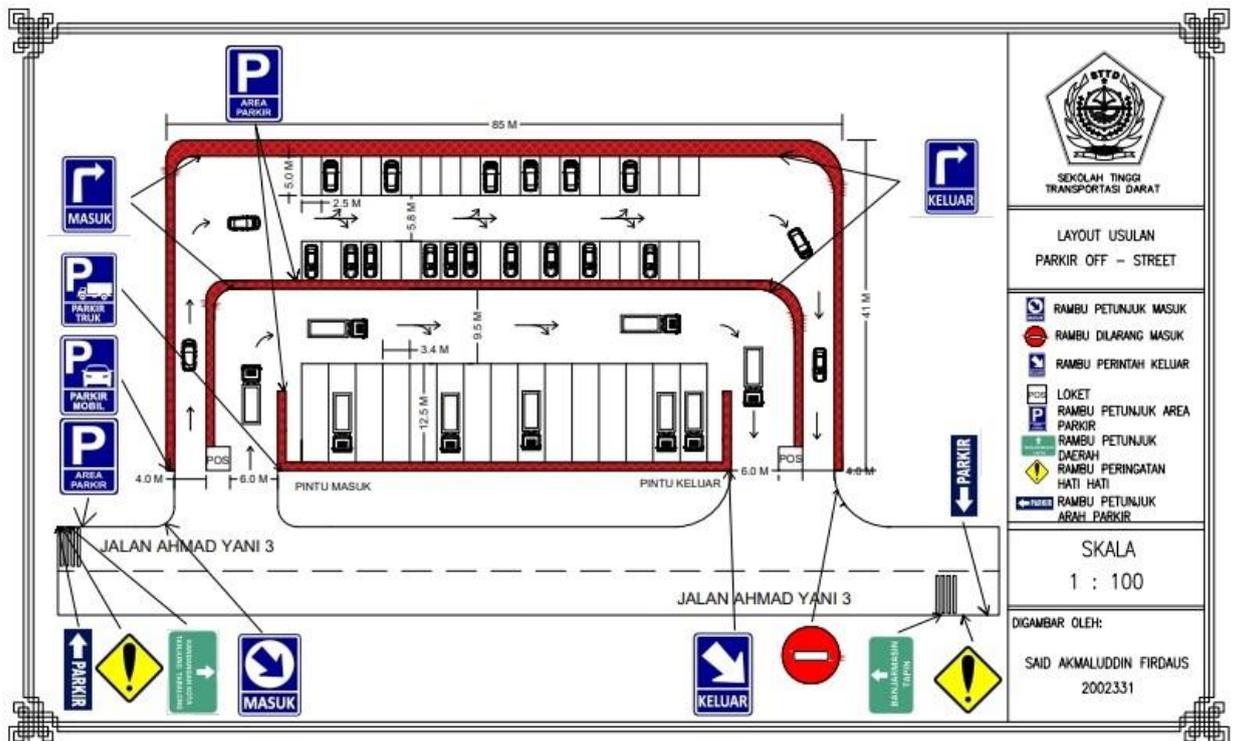


Gambar 1. Pola dan Sirkulai Parkir

3. Lokasi Parkir dan Desain Layout Parkir

Area yang direncanakan sebagai lokasi perencanaan pembangunan fasilitas parkir berupa lahan parkir di luar badan jalan *off street* berada di Jalan Ahmad Yani Km 3. Lokasi rencana pembangunan lahan parkir terletak pada lahan kosong di Jalan Ahmad Yani Km 3 berjarak 200 m dari jalan yang digunakan untuk parkir di badan jalan (*on street*). Aksesibilitas lokasi ini mempunyai jarak dengan pusat perdagangan sejauh 3,10 km, jarak dengan pusat kota (Kandangan) 3,40 km, jarak dengan batas zona 21 (Kabupaten hulu Sungai Utara) sejauh 43.90 km, jarak dengan batas zona 22 (Kabupaten Hulu Sungai Tengah) sejauh 17.70 km, jarak dengan batas zona 23 (Kabupaten Tapin) sejauh 7.30 km.

Selanjutnya merupakan desain layout yang digunakan dalam rencana parkir *off street*.



Gambar 2. Desain Layout Parkir

KINERJA RUAS JALAN USULAN

Berikut merupakan kinerja ruas setelah dilakukan usulan perencanaan fasilitas parkir off street untuk meningkatkan kinerja ruas jalan di Jalan Ahmad Yani KM 3, bisa dilihat pada table berikut.

Tabel 4. Kinerja Ruas Jalan Usulan

Nama Jalan	Kapasitas (smp/jam)	Volume (smp/jam)	Kecepatan (Km/jam)	Kepadatan (smp/km)	V/C Ratio
Ahmad Yani	2244,60	908,8	56,58	16,06	0,40

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya penelitian mengenai perencanaan fasilitas parkir off street jalan Ahmad Yani Km 3 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan.

Kesimpulan yang dapat diambil antara lain :

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi saat ini pada ruas jalan Ahmad Yani Km 3 diketahui waktu puncak parkir pada pukul 14.30 – 14.45 WITA dan pukul 17.15 - 17.30 WITA. Pola parkir saat ini badan jalan menggunakan pola paralel sudut 0° . Komposisi parkir tertinggi pada ruas jalan Ahmad Yani Km 3 adalah mobil sebanyak 70 %. Berdasarkan hasil analisis kinerja ruas pada ruas Jalan Ahmad Yani Km 3 didapatkan nilai V/C Ratio 0,78, Kapasitas 1154,66 smp/jam, kecepatan 39,48 km/jam dan kepadatan sebesar 23,01 smp/km.
2. Lokasi Rencana pembangunan lahan parkir terletak pada lahan kosong di Jalan Ahmad Yani km 3 berjarak 200 m dari jalan yang digunakan untuk parkir di badan jalan (*on street*).
3. Fasilitas parkir *off street* menyediakan ruang parkir untuk mobil 17 SRP, truk 12 SRP dan total lahan parkir sebesar 1238 m² dan terjadi perubahan kinerja ruas jalan Ahmad Yani km 3 didapatkan nilai V/C Ratio 0,40, Kapasitas 2244,60 smp/jam, kecepatan 56,58 km/jam dan kepadatan sebesar 16,06 smp/km.

REFERENSI

- _____, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- _____, 2011 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- _____, 2013, Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- _____, 1998, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Marga, Jakarta.
- _____, 1996, Pedoman Teknis Penyelenggaraan fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____, 2015, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, Jakarta.
- Hobbs, F.D. Perencanaan Dan Teknik Lalu Lintas. 2nd ed. 1995. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munawar, Ahmad, 2004, Manajemen Lalu Lintas Perkotaan, Beta Offset, Yogyakarta.
- TIM PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan, 2023, Laporan Umum Taruna Sekolah Tinggi Transportasi Darat Program Studi Diploma III Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pola Umum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Wilayah Studi

Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Identifikasi Permasalahannya, Bekasi.